

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Wuhan, sebuah kota di Republik Rakyat Tiongkok, mendadak terkenal di seantero dunia. Di kota berpenduduk sekitar 9 juta jiwa itu, serangan virus Corona (Covid-19) bermula. Tak hanya di daratan Tiongkok saja, virus ini juga telah menyebar ke lebih dari 180 negara/kawasan di dunia hingga Maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya mengumumkan status pandemi global pada 11 Maret 2020.

Berdasarkan data yang ada, dampak Covid-19 pada ekonomi Tiongkok berakibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 6,1% tahun lalu menjadi hanya sekitar 3,8% tahun ini, dengan catatan pandemi tidak bertambah buruk. Jika keadaan memburuk pertumbuhan bisa hanya 0,1% atau bahkan minus 0,4%. (Azwar,2020)

Sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia, merosotnya ekonomi Tiongkok tentu saja berdampak terhadap perekonomian global. Dampak negatif pandemi ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, tidak hanya karena sifatnya virus yang menular, tetapi juga karena mobilitas penduduk dunia dan global value chains yang memang memiliki tingkat konektivitas yang sangat tinggi.

Beberapa lembaga riset kredibel dunia memprediksi dampak buruk penyebaran wabah ini terhadap ekonomi global. JP Morgan memprediksi ekonomi dunia minus 1,1% di 2020, EIU memprediksi minus 2,2%, Fitch memprediksi minus 1,9%, dan IMF memprediksi ekonomi dunia minus 3% di 2020 Untuk Indonesia sendiri, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, memprediksi pertumbuhan ekonomi dalam skenario terburuk mencapai minus 0,4%.

Menurut Bank Dunia (World bank, 2020), dampak ekonomi dari Covid-19 ini akan menghentikan usaha hampir 24 juta orang di Asia Timur dan Pasifik. Di bawah skenario terburuknya, Bank Dunia juga memperkirakan hampir 35 juta orang akan tetap dalam kemiskinan. Bahkan, melalui sejumlah skenario dengan mempertimbangkan berbagai garis kemiskinan, Bank Dunia memperkirakan jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan ekstrim akan meningkat hingga 922 juta di seluruh dunia. Sebuah angka yang fantastis.

Di antara bentuk upaya yang diserukan dan dilakukan oleh dunia dalam rangka mengurangi penyebaran wabah ini adalah dengan social atau physical distancing. Namun sayangnya, gerakan ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dunia. Pandemi Covid-19 adalah tantangan bagi dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan. Berdasarkan data statistik perbankan Syariah pada Januari 2020, jumlah jaringan kantor Bank Umum Syariah adalah 1.922 cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang didominasi oleh Pulau Jawa. Sejalan dengan wilayah terbanyak ditemukan Covid-19 yaitu di pulau Jawa (Statistik Perbankan Syariah, Januari 2020). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kantor Bank Syariah berada di zona merah.

Koperasi Syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan yang mempertemukan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak. Namun disisi lain, ancaman terhadap paparan virus Covid-19 menjadi tantangan bagi lembaga perbankan. Berbagai kebijakanpun dikeluarkan perbankan untuk tetap dapat bertahan ditengah pandemi Covid-19.

Di Cirebon sendiri ada beberapa cabang BMT NU Sejahtera yang tersebar di berbagai wilayah di antaranya yaitu K.C Cirebon, K.C Arjawinangun, K.C Pabuaran, K.C Astanajapura, K.C Losari, K.C Dukupuntang, K.C Celancang. Dari semua cabang yang tersebar semuanya berdampak covid19 . Tetapi di musim pandemi yang merajalela ini cabang-cabang yang tersebar di berbagai wilayah Cirebon masih berjalan tanpa adanya yang tutup akibat dampak covid 19.

Sehubung dengan diberlakukan sistem work from home, pihak koperasi bisa berupaya memanfaatkan media sosial untuk tetap mempromosikan produk pembiayaan dan mengupayakan fintech, agar nasabah tetap mendapatkan pelayanan yang semestinya. Namun pada intinya, bank harus tetap memperhatikan dan memperkirakan jenis nasabah seperti apa yang bisa menerima jenis pembiayaan ini. Agar nantinya, resiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir, dan operasional koperasi tetap berjalan semestinya.

Penelitian tentang dampak covid-19 pada industri keuangan telah dilakukan oleh Kashif Malik (2020) dengan obyek industri keuangan mikro. Zbigniew Korzeb dan Reyes Samaniego (2019) mengambil obyek Bank Islam dengan fokus penelitian pada fungsi intermediasi Bank. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi operasional yang diambil di masing-masing Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga Intermediasi perbankan yaitu dari sisi penghimpunan dana dan penyaluran dana pada masa pandemi Covid-19. Dan sejauh mana bank dapat menjalankan fungsi intermediasinya. Berdasarkan data statistik Perbankan Syariah Maret 2020 dari sisi penghimpunan Dana Bank Umum Syariah secara nasional menurun dari 236.447 Miliar di bulan Februari menjadi 234.240 Miliar di Maret 2020.

Di Era globalisasi saat ini kualitas hidup masyarakat yang meningkat di Indonesia merupakan tujuan dalam program pembangunan. Peningkatan kualitas kehidupan dapat terwujud dengan peningkatan pendapatan melalui kegiatan-kegiatan perekonomian. Sektor perbankan merupakan peranan yang strategis dalam kegiatan perekonomian. Hal itu dikarenakan, koperasi memegang fungsi sebagai Financial Intermediary, yaitu suatu media penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Perbankan merupakan lembaga yang telah lama memberi warna pada kegiatan perekonomian negara. Eksistensi perbankan di era perekonomian modern sebagai lembaga media/perantara/jembatan keuangan (financialintermediatery institution) menjadi sangat penting. Perbankan dituntut mempunyai kinerja yang bagus selakuperannya sebagai lembaga media/intermediasi, karena dengan hal tersebut maka bank mendapatkan “trust” dari masyarakat (agent of trust). Bank sebagai lembaga keuangan harus di dukung dengan rasa kepercayaan dari para nasabah. Kegiatan operasional bank yang lancar akan menentukan sebagai faktor pendukung kesejahteraan stakeholder dan peningkatan nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diambil judul penelitian “**MODEL PEMBIAYAAN KOPERASI SYARIAH DI ERA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS DI BMT NUS SEJAHTERA ASTANAJAPURA)**.”

## **2. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa dampak pandem covid 19 bagi pembiayaan di BMT NU Sejahtera?
2. Bagaimana pembiayaan yang di lakukan BMT NU Sejahtera selama pandemic covid 19?
3. Apakah model pembiayaan yang tepat untuk nasabah yang berdamapak covid19 di BMT NU SEJAHTERA?

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak pandemic covid 19 bagi pembiayaan di BMT NU Sejahtera?
2. Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan peneliti ini adalah bagaimana pembiayaan yang di lakukan BMT NU Sejahtera selama pandemic covid 19?
3. Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan peneliti ini adalah apakah model pembiayaan yang tepat untuk nasabah yang berdamapak covid 19 di BMT NU Sejahtera ?

### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis dalam rangka memperluas dinamika ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

#### **a. Teoritis**

1. Hasil penelitian ini sebagai wahana

mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama belajar dibangku kuliah, serta menambah

pengetahuan tentang model pembiayaan koperasi syariah di era pandemic covid 19

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi yang membutuhkan pustaka masalah mengenai model pembiayaan koperasi syariah di era pandemic covid19

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti-peneliti yang lain yang ingin meneliti tentang model pembiayaan koperasi syariah di era pandemic covid 19

b. Praktik

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang teliti khususnya lembaga keuangan mikro syariah, yaitu tentang model pembiayaan koperasi syariah di era pandemic covid 19.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi pengetahuan tentang lembaga keuangan nonbank syari'ah. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa mengerti tentang model pembiayaan koperasi syariah di era pandemic covid 19.

3. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan usaha lembaga keuangan mikro syari'ah.

## 5. Literatur Review

Pada bagian in diuraikan tentang penelitian atau karya ilmiah yang berhubungan dengan peelitian, untuk menghindari duplikasi. Disamping itu, menambah referensi bagi peneliti sebab semua kontruksi yang berhubungan dengan penelitian telas tersedia. Berikut ini adalah karya ilmiah yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman dalam jurnal yang berjudul “Analisis pembiayaan di masa pandemic”. Menyatakan bahwa Peningkatan kasus Covid-19 yang tidak kunjung usai, membuat semua aspek kehidupan ikut bergejolak. Salah satunya berdampak pada aspek ekonomi, yang bergelut didunia perbankan. Pembiayaan dalam dunia perbankan seakan ikut menjajaki ketidakstabilan. Penurunan pembiayaan pada sisi mudharabah, dan kenaikan terjadi pada sisi murabahah. Hal yang tidak bisa

dipungkiri bahwa kenaikan dan penurunan ini berimbas pada profitabilitas bank. Dimana, bank akan terganggu pada sisi operasionalnya yang diakibatkan dana yang disalurkan pada masyarakat belum sepenuhnya mengalami kembalian kewajiban dari nasabah.

Menyikapi pandemi yang belum berujung, pihak perbankan dituntut tetap melakukan sistem operasionalnya, walau dengan cara yang berbeda. Penggunaan dan pengembangan fintech menjadi solusi agar bank tetap bisa berjalan sedia kala. Gencarnya melakukan promosi di dunia masa dilakukan agar masyarakat tetap bisa menikmati atau menggunakan layanan jasa perbankan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Segenap jajaran pemerintahan juga ikut andil dalam program operasional bank dengan sistem berbasis teknologi ini. Namun, layaknya operasional bank biasa, bank syariah harus tetap diawasi oleh DPS dalam operasionalnya dan harus tetap dalam koridor syariat Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sederhana, dimana peneliti akan menghitung atau mentabulasi tentang data yang digunakan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi metode penelitiannya menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Rahmi Puteri dalam jurnal yang berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, ISTISHNA DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH Di Indonesia”. Menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyaraka, murabahah, istishna, dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Profitabilitas diukur dengan menggunakan return on asset (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari Laporan Keuangan Kuartel yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah selama periode 2009-2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel terdiri dari tiga Bank Umum Syariah. Yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, dan BRI Syariah. Analisis teknis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyaraka berpengaruh negatif, sedangkan murabahah, istishna, dan ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun hanya murabahah dan istishna yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah kalau penelitian ini membahas tentang pembiayaan mudharabah, musyaraka, murabahah, istishna, dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan penelitian saya membahas model pembiayaan selama covid 19.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Dana Riksa Buana<sup>1</sup> dalam jurnal yang berjudul “Analisis perilaku masyarakat indonesia dalam menghadapi pandemic virus corona dan kiat menjaga kesehatan jiwa”. Menyatakan bahwa awal tahun 2020 ini umat manusia diseluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengindahkan himbauan ini. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengapa sebagian masyarakat memunculkan perilaku tersebut, dan bagaimana cara mengatasinya. Hasil menunjukkan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh orang yang tidak mematuhi himbauan pemerintah didasari oleh bias kognitif. Selain menganalisa perilaku masyarakat Indonesia dan cara menanganinya, maka artikel ini juga memaparkan kiat-kiat menjaga kesejahteraan jiwa dalam pendekatan psikologi positif. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif analisis. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi objeknya berbeda kalau penelitian ini membahas tentang perilaku manusia menghadapi pandemi covid 19 yakni objeknya adalah masyarakat luas sedangkan penelitian saya membahas tentang berbagai dampak dan model pembiayaan di era covid19
- d. Penelitian yang dilakukan oleh M.Ja’far Shiddiq Sunariya,S.H. \*Putri Raudhatul Itsnaini dalam jurnal yang berjudul “Dampak covid19 terhadap lembaga keuangan syariah”. Meyatakan bahwa Virus corona memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat, salah satunya adalah dampak dalam kegiatan perekonomian dalam lembaga keuangan perbankan baik dalam bank konvensional maupun bank syariah Kegiatan perekonomian adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Definisi kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tingkatan kesejahteraan atau kemakmuran dalam hidup. Dalam karya ilmiah ini penulis akan memaparkan bagaimana dampak yang disebabkan oleh virus

corona terhadap lembaga keuangan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya keluwesan dalam mendapatkan informasi dari berita-berita terbaru dari sumber-sumber terpercaya, mengenai bagaimana pengaruh/dampak yang diakibatkan oleh covid-19 (corona virus), penulis juga mengambil beberapa sampel berita dari internet lalu dijadikan satu menjadi sebuah hasil. Hasil tersebut bersumber dari beberapa berita dan sumber yang didapatkan penulis. Penulis menggunakan teknik pengamatan berupa observasi terhadap berita-berita yang berkaitan dengan virus covid-19 (corona) ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari pandemi covid-19 terhadap beberapa sektor, salah satunya sektor ekonomi. Beberapa dampaknya yakni Dampak covid-19 terhadap perekonomian di Indonesia 1) Pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa minus 0,4. 2) Penurunan dalam sektor ekspor dan impor. 3) Sektor UMKM 4) Nilai tukar Rupiah anjlok terhadap Dolar AS. Selain itu juga terdapat Dampak covid-19 terhadap sektor Bank Syariah: 1) Penyaluran kredit (pembiayaan). 2) Penurunan kualitas aset. 3) Pengetatan margin bunga bersih. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih spesifik membahas tentang dampak pandemi covid 19 sedangkan penelitian saya membahas lebih detail mengenai dampak, model pembiayaan saat covid19 dan pembiayaan yang tepat bagi nasabah saat pandemi covid 19.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ubaidillah dan Rizqon Halal Syah Aji dalam jurnal yang berjudul “Tinjauan atas implementasi perpanjangan masa angsuran untuk pembiayaan di bank syariah pada situasi pandemic covid19”. Menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 telah terjadi di hampir seluruh negara di dunia. Pandemi tersebut telah mengakibatkan jutaan orang mengalami kesulitan untuk melunasi angsuran kredit atau pembiayaan karena menurunnya penghasilan sehari-hari. Jika kondisi tersebut tidak disikapi dengan baik maka akan menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Alquran Surat Al Baqarah ayat 280 terhadap pemberian restrukturisasi kredit atau pembiayaan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Metode kajian pustaka digunakan dalam artikel ini. Selain itu, artikel ini juga menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Kajian yang dilakukan dalam artikel ini menunjukkan bahwa penerapan Surat Al Baqarah ayat 280 pada saat pandemi Covid-19 dapat menjadi solusi untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini membahas tentang

kebijakan perpanjangan angsuran saat pandemi covid19 sedangkan penelitian saya membahas tentang model pembiayaannya.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Sujian Suretno dalam jurnal yang berjudul strategi bank mandiri syariah dalam menjaga stabilitas keuangan pada masa pandemic covid19. Tulisan ini membuktikan bahwa strategi yang dijalankan oleh Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Cibinong dalam menjaga stabilitas keuangannya pada masa pandemi Covid-19 sangat baik. Sejak awal Bank Mandiri Syariah telah merespons dengan cepat berbagai kemungkinan kerugian yang timbul diakibatkan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan pendekatan fenomenologi dan studi kasus. Data primer dan skunder didapat melalui proses indepth interview, observasi, dan studi dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara bertahap dan mendalam dengan melibatkan setiap instrument yang mendukung hasil penelitian. Penelitian menyimpulkan bahwa Bank Mandiri Syariah sangat cermat dalam menentukan skala prioritas nasabah dalam menghimpun dana pihak ketiga yang menitik beratkan pada banyaknya nasabah penabung ketimbang deposisi, kemudian memutuskan memberikan pembiayaan yang lebih dominan pada sektor konsumtif ketimbang sektor produktif terutama bagi nasabah golongan berpenghasilan tetap, dan keputusan yang cepat untuk merestrukturisasi pembiayaan yang dimungkinkan bermasalah jauh-jauh hari, serta melakukan upaya yang maksimal dalam menggenjot pendapatan dari fee based income membuat kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Cibinong dinyatakan sehat dan stabil. Bahkan sempat memperoleh penghargaan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang strategi-strategi saat menghadapi pandemi covid sedangkan penelitian saya lebih menekankan kepada dampak akibat covid19 tetapi dalam segi penelitiannya sama menggunakan metode kualitatif.
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Pamitkasih dalam jurnal yang berjudul MODEL KEBIJAKAN RELAKSASI PADA ANGGOTA PEMBIAYAAN BMT TUMANG KANTOR CABANG SUKOHARJO. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan lanjutan dengan merelaksasi ketentuan di sektor perbankan untuk lebih memberikan ruang likuiditas dan permodalan perbankan sehingga stabilitas sektor keuangan tetap terjaga di tengah pelemahan ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19. Dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah ini memberikan kesempatan untuk para pelaku keuangan perbankan untuk memberikan kebijakan bagi para nasabah

pembiayaan untuk mengatur ulang agar tidak menimbulkan kredit macet. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu bentuk institusi keuangan mikro syariah (IKMS) dengan Badan hukum koperasi membuat BMT tidak dapat menerapkan kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas jasa keuangan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang diterapkan oleh BMT Tumang dalam merenstruktur ulang pembiayaan nasabahnya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas model kebijakan koperasi di era pandemi sedangkan penelitian saya membahas tentang model pembiayaan di masa pandemi covid19

- h. Penelitian yang dilakukan oleh Hani Tahliani dalam jurnal yang berjudul Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Tulisan ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan tantangan Perbankan Syariah dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literature, ensiklopedia, karangan ilmiah, karya ilmiah serta sumber-sumber lain baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek kajian penelitian ini adalah berupa teks-teks atau tulisan-tulisan yang menggambarkan dan memaparkan tentang Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara tantangan Perbankan Syariah dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia Pertama, menyesuaikan pola bisnis dengan digitalisasi layanan bank, baik digitalisasi dalam penghimpunan dana maupun pembiayaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian saya lebih membahas tentang dampak dan model pembiayaan di saat pandemi sedangkan penelitian ini lebih menekankan ke tantangan perbankan di saat covid19
- i. Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Rony dalam jurnal yang berjudul PERTUMBUHAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Analisis Dampak Liquiditas dan Laporan Keuangan pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia Wangon Banyumas). Virus Corona (Covid-19) merupakan virus baru yang merebak pada tahun 2020, virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Penyebaran virus ini yang begitu cepat mengakibatkan terjadinya masalah sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia hampir seluruh wilayah terdampak pada perubahan sosial dan ekonominya, tidak terkecuali dampak terhadap lembaga keuangan syariah Baitul Maal Wattamwil. Penelitian ini dilakukan dengan

tujuan untuk menganalisis pertumbuhan lembaga keuangan syariah di tengah pandemi Covid-19 pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia di Wangon Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya keluwesan dalam mendapatkan informasi dari berita-berita terbaru dari sumber-sumber terpercaya, mengenai bagaimana pengaruh/dampak yang diakibatkan oleh Covid-19 (corona virus), penulis juga mengambil beberapa sampel berita dari internet lalu dijadikan satu menjadi sebuah hasil. Hasil tersebut bersumber dari beberapa berita dan sumber yang didapatkan penulis. Penulis menggunakan teknik pengamatan berupa observasi terhadap data-data yang berkaitan dengan virus Covid-19 (Corona) ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini laporan keuangan KSPPS-BMT Amanah Indonesia mengalami dampak pada sisi Capaian pembiayaan, capaian pendapatan, dan capaian laba usaha. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang pertumbuhan atau perkembangan lembaga keuangan syariah di era pandemi covid 19 sedangkan penelitian saya membahas lebih detail mengenai dampak dan model pembiayaan bagi nasabah yang berdampak covid19

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyatur Rosita Ningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz dalam jurnal yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan total kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia adalah 9.771 kasus dengan jumlah kematian 784 jiwa. Provinsi Jakarta dan Jawa Barat adalah daerah dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi. Ini adalah tantangan bagi dunia bisnis, termasuk Bank Syariah, yang berdasarkan data Statistik perbankan Syariah menunjukkan bahwa Jakarta sebagai wilayah dengan jumlah jaringan kantor cabang Bank Syariah terbanyak di Indonesia. Penelitian ini merupakan analisis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi Manajemen strategi operasional Bank dan Kegiatan Intermediasi Bank. Penelitian menggunakan sampel 5 Bank Umum Syariah. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Desember sampai Maret 2020 semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana. Sementara itu, dalam hal Manajemen Strategi Bank Syariah menerapkan berbagai kebijakan diantaranya pembatasan layanan melalui tatap muka langsung, memberikan kebijakan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak dan

pemanfaatan aplikasi digital. Kata Kunci: Covid-19, Industri Perbankan Syariah, Manajemen. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian saya menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan penelitian ini menggunakan Penelitian analisis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi Manajemen strategi operasional Bank dan Kegiatan Intermediasi Bank

## **6. Kerangka Pemikiran**

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini<sup>2</sup>. (Sebayang, 2020) Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang. (Aida, 2020) Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. (Koesmawardhani, 2020) Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. (CNN Indonesia, 2020) Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. (Malik, 2020) Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan

berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar (Hariyadi, 2020). Selain itu masih banyak juga masyarakat Indonesia yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah.

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah (Muhammad, 2002). Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor 12: “Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil” dan nomor 13: “prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.”

Sedangkan pembiayaan menurut pasal 1 angka 25 Undang-Undang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan isthisna
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh

- e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/ atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yaitu:
  - a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi serta untuk keperluan perdagangan.
  - b) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (capital goods) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut tujuan penggunaannya, pembiayaan syariah dibagi kedalam 3 kategori:
  - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudhrabah, musyarakah)
  - 2) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (murabahah, salam dan istishna)
  - 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik)
  - 4) Pembiayaan atas dasar Qardh.

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Sedangkan pembiayaan dengan akad elengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan tiga prinsip diatas.

## 7. Metode Penelitian

Penelitian merupakan sarana yang digunakan manusia dalam memperkuat, membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam melakukan penelitian perlu diperhatikan konstruksi, metode dan sistematika agar tercipta penelitian yang terstruktur dan dapat memecahkan masalah yang diteliti. (Soejono, 1986)

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di di BMT NU SEJAHTERA ASTANAJAPURA Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. Peneliti memilih lokasi penelitian di di BMT NU SEJAHTERA ASTANAJAPURA Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon karena lokasi tersebut merupakan unsur penting dalam terlaksanannya penelitian ini. Penelitian ini di mulai dari bulan Oktober 2021 s/d selesai.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian. (Suharmi , 2002) Pendekatan penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggali fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif dan diperdalam lagi dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. (djamaan stori, 2009) Penelitian ini mendeskriptifkan atau untuk menggambarkan tentang pengaruh pembiayaan musyarakah.

### 3. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang bertujuan untuk mendukung perkembangan ilmu hukum, tidak hanya dilakukan dengan melakukan study mengenai sistem norma saja. Hukum yang pada kenyataannya dibuat dan diterapkan oleh manusia yang hidup dalam masyarakat, artinya, keberadaan hukum tidak bisa dilepaskan dari keadaan sosial masyarakat dan perilaku manusia yang kaitannya dengan lembaga hukum tersebut. (Mukti Faja ND, 2013)

Dilihat dari jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dimana penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan dari narasumber

yang di tentukan sebelumnya. (Zaenudin Ali, 2011) Dengan cara mendatangi beberapa informan untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal dan kemudian diteliti serta dianalisa dengan menyesuaikan teori-teori yang diperoleh dari data sekunder, seperti referensi beberapa buku, laporan penelitian, dan beberapa karya tulis ilmiah.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang telah ditentukan yakni BMT NU SEJAHTERA.

Adapun wawancara yang digunakan adalah:

- Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan alat bantu yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Kelemahan dari wawancara jenis ini adalah memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan informasi yang sistematis karena perlu beberapa percakapan dengan orang-orang yang berbeda sebelum satu rangkaian pertanyaan yang serupa telah diberikan masing-masing partisipan di dalam program tersebut. (Ruslan , 2015)

##### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara intensive terhadap objek yang diteliti yaitu BMT NU SEJAHTERA.

##### c. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. (Suharsini, 1998) Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak pengusaha itu sendiri.

## 8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di buat untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penulisan penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literature review, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua mendeskripsikan kerangka pemikiran. Dalam bab ini berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang model pembiayaan koperasi syariah.

Bab tiga merupakan penjelasan mengenai objek yang di teliti. Objek penelitian yang yang dimaksud meliputi, sejarah objek penelitian , pendiri, anggota dan produk-produk yang ada di tempat penelitian.

Bab ke empat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian. Bagian ini terdiri dari hasil penelitian.

Bab ke lima yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah setelah melalui analisis pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran adalah rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.

